
Bimbingan Orientasi Pasca Ujian Akhir Sekolah Siswa Kelas XII di MA Ma'arif Pongkok

Guidance and Orientation for Post-Final Examination for Grade XII Students at MA Ma'arif Pongkok

Nanang Zamroji^{1*}, Umi Nahdiyah², Fathul Niam³, Arif Fuadi⁴, Wening Pangesthi Maharani⁵

Recavery Dwi Wulandari⁶, Dyah Mubarakah Ahadiyati⁷

^{1,3,4,5,6,7} Universitas Madani Indonesia, ² Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

*Korespondensi Penulis; zamrojinanang@gmail.com

Article History:

Received: Desember 05,
2024; Revised: Desember 17,
2024; Accepted: Januari 08,
2025; Published: Januari 15, 2025

Keywords: Keywords:
*Guidance, Orientation, Final
School Examination*

Abstract: Education is a key component in fostering the skills and potential of the next generation of the nation to produce high-quality human resources, so the quality of education determines the progress of a nation. The goal of higher education is to produce knowledgeable individuals who have the talent and ability to advance society in all fields. Like high school / MA schools, the curriculum is made to prepare students to step into higher education or enter the world of work. From this process, students will certainly determine the follow-up education that will be taken by students. However, many students are still confused, hesitant and hesitant in making decisions to continue their studies or work. This PKM is in the form of Post-School Final Exam orientation guidance with a workshop method starting by delivering material about college, costs at college, job opportunities after graduating from each study program, motivation to continue to college. The understanding of participants increased as a result of this activity by 35% before this guidance was held, the level of student understanding of post-School Final Exam orientation was only 40%, then after the guidance was held it increased to 75%. So there was an increase in the understanding of participants in the post-School Final Exam orientation guidance at MA Ma'arif Pongkok

Abstrak

Pendidikan merupakan komponen kunci dalam membina keterampilan dan potensi generasi penerus bangsa untuk menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu tinggi, maka mutu pendidikan menentukan kemajuan suatu bangsa. Tujuan pendidikan tinggi adalah untuk menghasilkan individu berpengetahuan luas yang memiliki bakat dan kemampuan untuk memajukan masyarakat di segala bidang. Seperti halnya sekolah SMA/MA, kurikulum dibuat

Received December 30, 2024; Revised January 10, 2025; Accepted January 10, 2023

* Nanang Zamroji, zamrojinanang@gmail.com

mempersiapkan siswa untuk melangkah ke pendidikan masuk perguruan tinggi ataupun dapat masuk dunia kerja. Dari proses ini pastinya siswa akan menentukan tindak lanjut pendidikan yang akan diambil oleh siswa. Akan tetapi banyak siswa-siswi yang masih bingung, ragu serta bimbang dalam mengambil keputusan melanjutkan studi atau bekerja. PKM ini berupa Bimbingan orientasi pasca Ujian Akhir Sekolah dengan metode workshop dimulai dengan menyampaikan materi tentang Perguruan tinggi, biaya di perguruan tinggi, peluang kerja setelah lulus dari setiap program studi, motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Pemahaman peserta meningkat sebagai hasil dari kegiatan ini sebesar 35% sebelumnya diadakan bimbingan ini tingkat pemahaman siswa tentang orientasi pasca Ujian Akhir Sekolah cuma 40%, kemudian sesudah diadakan bimbingan naik menjadi 75 %. Jadi ada kenaikan pemahaman peserta bimbingan orientasi pasca Ujian Akhir Sekolah MA Ma'arif Ponggok

Kata Kunci: Bimbingan, Orientasi, Ujian Akhir Sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen kunci dalam membina keterampilan dan potensi generasi penerus bangsa untuk menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu tinggi, maka mutu pendidikan menentukan kemajuan suatu bangsa. Tujuan pendidikan tinggi adalah untuk menghasilkan individu berpengetahuan luas yang memiliki bakat dan kemampuan untuk memajukan masyarakat di segala bidang. Namun, ada banyak sudut pandang dan cara berpikir berbeda yang muncul saat ini, terutama di antara mereka yang tidak memahami pendidikan. Mereka percaya bahwa sektor pendidikan hanya membuang-buang uang dan tidak ada manfaat yang jelas bagi pendidikan.

Seperti halnya sekolah SMA atau MA, kurikulum dibuat mempersiapkan siswa untuk melangkah ke pendidikan masuk perguruan tinggi ataupun dapat masuk dunia kerja. Diharapkan seseorang atau siswa akan memperoleh berbagai keterampilan, pengetahuan, kemampuan, dan kompetensi melalui pendidikan. Dengan pilihan-pilihan ini, seseorang akan mampu membuat keputusan, dan bersiap memasuki dunia kerja yang sejalan dengan nilai-nilai pribadi, cita-cita, dan kebutuhan hidup mereka.

Siswa harus melanjutkan studi mereka di tingkat perguruan tinggi setelah menyelesaikan fase kelulusan sekolah menengah atas. Perguruan tinggi menawarkan berbagai fakultas dan spesialisasi dengan berbagai sumber belajar, yang merupakan salah satu cara utama yang membedakan sistem pendidikan mereka dari SMA atau MA. Misalnya, meskipun sama-sama masuk di Fakultas Teknik, mahasiswa Jurusan Teknik Mesin akan menggunakan materi kuliah yang sangat berbeda dengan mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, dan meskipun berada di kampus yang sama, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan atau Fakultas Ekonomi akan menggunakan materi kuliah yang sangat berbeda. Sementara itu, ada banyak perguruan tinggi yang tersebar di seluruh Indonesia yang menawarkan berbagai jurusan dan program akademik.

Madrasah Aliyah merupakan Pendidikan setingkat SMA, salah satunya Madrasah Aliyah (MA) Ma'arif Ponggok merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kecerdasan, karakter, akhlak, dan moral seseorang, serta kemampuan untuk hidup mandiri dan menempuh pendidikan tinggi.. Siswa MA Ma'arif Ponggok kelas XII sebentar lagi akan melalui proses lulusan. Dari proses ini pastinya siswa akan menentukan tindak lanjut pendidikan yang akan diambil oleh siswa. Akan tetapi banyak siswa-siswi yang masih bingung,

ragu serta bimbang dalam mengambil keputusan melanjutkan studi atau bekerja. Dalam hal ini yang jelas peran dan fungsi guru BK sangat berperan untuk memberi arahan kepada siswa. Akan tetapi siswa memerlukan sosialisai langsung dari perguruan tinggi, sebagai gambaran yang nyata dalam perguruan tinggi. Universitas Madani Indonesia melaksanakan pengabdian masyarakat bekerja sama dengan MA Ma'arif Ponggok untuk mengadakan Bimbingan orientasi pasca Ujian Akhir Sekolah bagi siswa-siswi kelas XII yang masih bingung dan ragu dalam menentukan program studi di perguruan tinggi.

METODE

Adapun metode pelaksanaan bimbingan ini dengan mengambil 30 siswa sebagai sampling dengan menggunakan metode ceramah atau workshop. Adapun tahapan bimbingan ini meliputi: (1) melakukan koordinasi dengan Madrasah Aliyah Ma'arif Ponggok terkait peserta bimbingan karir yaitu siswa-siswi Madrasah Aliyah Ma'arif Ponggok kelas XII, (2) melaksanakan program bimbingan karir, (3) pengarahan serta pendampingan secara penuh sampai selesai, (4) tindak lanjut dilaksanakan oleh pihak sekolah dengan adanya layanan bimbingan karir lanjutan serta pembuatan angket keputusan karir.

Metode Pendekatan dalam pengabdian Masyarakat ini merupakan Bimbingan pasca Ujian akhir sekolah, bisa dikatakan bimbingan karir. Bimbingan Secara etimologis adalah terjemahan dari bahasa Inggris "*Guidance*" berarti memberi petunjuk, arahan atau tuntunan kepada orang lain yang membutuhkan (Samsul Munir Amin, 2013). Sedangkan kata karir adalah terjemahan dari bahasa Inggris "*Career*" yang artinya pekerjaan. Menurut Verianto dkk, karir merupakan suatu pilihan profesi yang menjadi tujuan bagi seorang individu.

Menurut Syamsu Yusuf dan Nurihsan (2006) macam-macam bimbingan menurut masalahnya bimbingan karir adalah arahan untuk membantu individu dalam pengembangan perencanaan, pemecahan masalah pekerjaan seperti: memahami peranan dan tugas, memahami keadaan dan kemampuan individu, memahami keadaan dan lingkungan sekitar yang dihadapi. Sebagai komponen penting dari program pendidikan, bimbingan karir juga merupakan layanan untuk pertumbuhan pribadi. Pengembangan kemampuan kognitif, afektif, dan individu dalam mencapai konsep diri yang positif, memahami proses pengambilan keputusan, serta mempelajari keterampilan yang akan memungkinkannya berintegrasi ke dalam sistem kehidupan sosial yang terus berkembang, semuanya berhubungan dengan bimbingan karir.

HASIL

Menurut Slameto dalam (Margareth, 2006) dua faktor yang memengaruhi pemilihan jurusan oleh siswa yang pertama adalah factor internal, seperti, hobi, kepribadian, dan konsep diri atau citra diri siswa. Yang kedua factor eksternal seperti : Orang tua, teman sebaya, konteks sosial ekonomi dan budaya, serta rekomendasi dari tes bakat. Siswa Madrasah Aliyah biasanya berusia sekitar lima belas sampai delapan belas tahun. Seorang individu dalam rentang usia ini berada dalam tahap perkembangan remaja akhir, yang ditandai dengan sejumlah masalah.

Gunawan (2001) berpendapat bahwa siswa di sekolah menengah atas sering menghadapi empat jenis masalah yang berbeda yaitu keputusan untuk berhenti sekolah, kesulitan belajar, pilihan tentang perguruan tinggi, serta masalah sosial siswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa tahap perkembangan ini akan menjadi tantangan yang sangat besar bagi siswa karena mereka harus

menentukan nasibnya sendiri, atau dengan kata lain, mereka harus membuat pilihan yang akan mempengaruhi masa depan mereka.

Untuk menentukan studi lanjut bagi siswa Madrasah Aliyah bukan merupakan masalah yang gampang. Menurut Gunawan (2001) bahwa: "Pilihan untuk melanjutkan pendidikan tinggi atau mendaftar di perguruan tinggi merupakan salah satu masalah paling signifikan yang dihadapi oleh orang tua serta siswa Sekolah Menengah Atas." Oleh karena itu, sebelum menentukan pilihan studi lebih lanjut, siswa perlu membuat rencana yang matang berdasarkan informasi yang telah diperolehnya. sehingga siswa pada akhirnya dapat memilih program studi terbaik bagi mereka berdasarkan lingkungan dan keadaan mereka dan pilihan mereka tidak akan menyebabkan penyesalan di kemudian hari..

Pengabdian masyarakat ini, menggunakan layanan informasi yang berupa layanan bimbingan orientasi pasca Ujian Akhir Sekolah kepada siswa dan siswi di MA Ma'arif Ponggok yaitu dengan sosialisasi, pemberian motivasi dan pengenalan dunia kampus supaya siswa MA Ma'arif Ponggok memiliki tekad untuk lanjut ke perguruan tinggi, Di samping itu, dengan disediakan layanan informasi ini, diyakini para siswa akan terpacu untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi guna memilih bidang kejuruan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya.



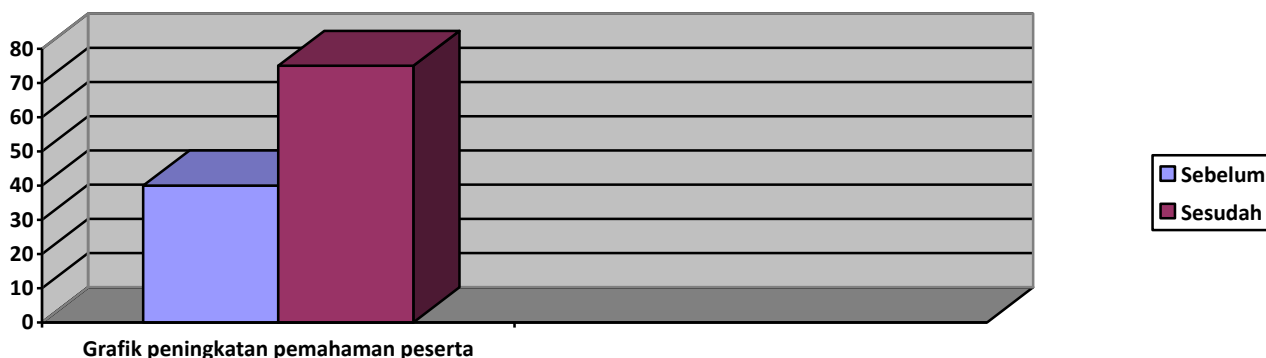
Gambar 1. Memberikan Sosialisasi tentang perguruan tinggi



Gambar 2. Foto Bersama selesai Bimbingan

Bimbingan ini diadakan pada tanggal 12 Desember 2024 dimulai jam 08.00 sampai 11.00 wib di aula MA Ma'arif Ponggok. Program bimbingan dilaksanakan dengan menggunakan cara diskusi serta presentasi tentang perguruan tinggi, Fakultas, Program Studi serta biaya kuliah. melakukan koordinasi dengan Madrasah Aliyah Ma'arif Ponggok serta survei menjadi tahapan yang pertama tentang peserta bimbingan, diketahui ada 30 siswa kelas XII MA Ma'arif Ponggok. Yang ke kedua, melaksanakan bimbingan dengan metode workshop. Tim memberikan pertanyaan-pertanyaan *pre-tes* kepada para peserta sebelum penyampaian materi, seperti: 1). Apa yang kamu ketahui tentang Perguruan Tinggi, 2). Apakah kamu tahu tentang Fakultas, 3). Apakah kamu tahu tentang Program Studi, 4). Apakah kamu ingin melanjutkan ke perguruan tinggi 5). Program Studi apa yang kamu inginkan, 6) Kamu setelah lulus MA langsung kerja atau melanjutkan kuliah.

Berdasarkan *pre test* yang dilakukan tim, hanya sekitar 40% peserta yang mampu memahami dan menjawab. Kemudian tim menyampaikan materi tentang Perguruan tinggi, biaya di perguruan tinggi, peluang kerja setelah lulus dari setiap program studi, motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Sesudah materi di sampaikan, dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab. Ada 5 peserta yang bertanya, hal ini menandakan bahwa peserta Bimbingan sangat antusias. Ketiga adalah evaluasi oleh pematery dengan melakukan *post test* untuk mengetahui pemahaman peserta tentang orientasi pasca Ujian Akhir Sekolah.



Gambar. 3 Peningkatan Pemahaman Peserta tentang orientasi pasca Ujian Akhir Sekolah

Melihat gambar 3 diatas menunjukkan peningkatan pemahaman peserta 35% sesebelum mengikuti bimbingan tentang orientasi pasca Ujian Akhir Sekolah cuma 40% dan sesudah mengikuti sosialisasi menjadi 75 %.

KESIMPULAN

PKM berupa Bimbingan orientasi pasca Ujian Akhir Sekolah dengan metode workshop dimulai dengan menyampaikan materi tentang Perguruan tinggi, biaya di perguruan tinggi, peluang kerja setelah lulus dari setiap program studi, motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Kegiatan ini menunjukkan 0menunjukkan peningkatan pemahaman peserta 35% sesebelum mengikuti bimbingan tentang orientasi pasca Ujian Akhir Sekolah cuma 40% dan sesudah mengikuti sosialisasi menjadi 75 %.

UCAPAN TERIMA KASIH

Semua pihak yang memberikan dukungannya pada PKM ini. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor Universitas Madani Indonesia, Ketua LPPM Universitas Madani Indonesia, Teman-teman Dosen Universitas Madani Indonesia, Bapak/ibu guru MA Ma'arif Ponggok.

DAFTAR REFERENSI

- Slameto, (2006). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. PT.Rinka Cipta
- Ary H, Gunawan (2001). *Psikologi Pendidikan*. PT Rineka Cipta
- Adi Verianto dkk, Vol.2 No.1 Tahun 2014. *Jurnal: Penerapan Model Pengembangan Karir Ginzberg Dengan Menggunakan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kesadaran Karir Pada Siswa Kelas X SMK 3 Singaraja*. Undiksa
- L.N Yusuf Syamsu dan Nurihsan Juntika.A.(2006).*Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Samsul Munir Amin.(2013). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta. Amzah